

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI RSUD dr. SOERATNO
GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN**



Oleh :

**Alfia Nur Zahroh
25195757A**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PASIEN HIPERTENSI DI RSUD dr. SOERATNO
GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Alfia Nur Zahroh
25195757**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI RSUD dr. SOERATNO
GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN**

Oleh :
Alfia Nur Zahroh
25195757A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 09 Januari 2024

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Deban,



Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.

Pembimbing Utama

Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Pendamping

apt.Drs. Partana Boedirahardja, SH., MPH.
Penguji

- | | |
|--|---------|
| 1. Dr. apt. Jason Merari P., M.Si.,M.M | 1. |
| 2. apt. Inaratul Rizkhy H., M.Sc. | 2. |
| 3. apt. Dra. Pudiastuti RSP., M.M | 3. |
| 4. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. | 4. |

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya persembahkan karya ini kepada :

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
2. Ibu dan Bapak
3. Ibu Dosen dan Bapak Dosen
4. Almamaterku

Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa bermanfaat dan berguna, dan semoga kita semua dilimpahi kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Amin...

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian atau karya tulis ilmiah atau tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 28 Desember 2023



Alfia Nur Zahroh
25195757A

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur kita panjatkan kehadiratan Allah SWT yang memberikan kesempatan kepada penulis karena dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **“HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI DI RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN”** ini dengan baik, hingga dapat terselesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, baik itu berupa doa ataupun dukungan yang menyertai penulis. Oleh karena itu, selaku penulis pada kesempatan kali ini mengucapkan rasa terima kasih atas pihak yang telah membimbing, memberikan dukungan, motivasi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr.Ir. Djoni Taringan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi
2. Dr. apt. Iswandi, M.Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
3. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. & apt.Drs.Partana Boedirahardja, SH.MPH selaku pembimbing utama dan pendamping penulis yang selalu mendukung, membimbing dan memberikan motivasi, saran serta semangat untuk penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
4. apt. Fitri Kurniasari, M. Farm. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan akademik selama menempuh pendidikan di Universitas Setia Budi Fakultas Farmasi
5. Seluruh Dosen, Karyawan, Laboratorium, Tata Usaha, dan Perpustakaan Universitas Setia Budi
6. Segenap karyawan Laboratorium Universitas Setia Budi yang telah memberikan bantuan, dan fasilitas selama melakukan penelitian di Universitas Setia Budi
7. Bapak Sukanto dan Ibu Darwanti selaku kedua orang tua yang selalu menyayangi, membimbing, mendidik dengan baik untuk mental, merawat dengan baik, menguatkan, mendukung, memberikan motivasi, saran, kritikan, perhatian, mendoakan serta bantuan lainnya.

8. Fandi Ahmad, Yeyen Zakia N.R, Sulastri, Sutrimo selaku kakak saya yang telah memberikan kasih sayang serta mendukung, memberi motivasi, memberikan semangat dan dukungan untuk mencapai cita cita penulis.
9. Fania Nur J, Atika Kusumastuti, Anggi Septia Ningrum dan teman-teman yang selalu mendukung, memotivasi, dan memberi kritikan dan saran.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi penulis, disadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan masukan yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik lagi.

Semoga skripsi yang penulis buat ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya teman-teman yang berhubungan dalam bidang farmasi.

Surakarta, 28Desember 2023

Alfia Nur Zahroh

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUN PUSTAKA	5
A. Hipertensi	5
1. Definisi.....	5
2. Etiologi.....	5
2.1 Hipertensi primer atau essensial.....	6
2.2 Hipertensi sekunder.....	6
3. Epidemiologi.....	6
4. Patofisiologi.....	7
5. Pemeriksaan Penunjang	7
6. Klasifikasi	8
7. Faktor resiko	8
7.1. Usia.....	8
7.2. Keturunan (Genetik).....	8
7.3. Jenis kelamin.....	9

7.4.	Merokok.....	9
7.5.	Konsumsi garam berlebihan.....	9
8.	Tanda dan Gejala.....	10
9.	Terapi.....	10
9.1.	Terapi Non Farmakologi.....	10
9.2.	Terapi Farmakologi.....	10
B.	Pengetahuan.....	10
1.	Definisi.....	10
2.	Tingkatan pengetahuan.....	11
2.1	Tahu (<i>Know</i>).....	11
2.2	Memahami (<i>Comprehension</i>).....	11
2.3	Aplikasi (<i>Application</i>).....	11
2.4	Analisis (<i>Analisis</i>).....	12
2.5	Sintesis (<i>Synthesis</i>).....	12
2.6	Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	12
3.	Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	12
3.1.	Faktor internal.....	12
3.2.	Faktor eksternal.....	13
C.	Kepatuhan.....	14
1.	Definisi.....	14
2.	Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan.....	14
2.1	Faktor internal.....	14
2.2	Faktor eksternal.....	15
D.	Rumah Sakit.....	15
E.	Landasan Teori.....	16
F.	Keterangan Empirik.....	17
BAB III	METODE PENELITIAN.....	19
A.	Rancangan Penelitian.....	19
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C.	Alat dan Bahan.....	19
D.	Populasi dan Sampel.....	20
E.	Subjek Penelitian.....	20
1.	Kriteria inklusi.....	20
2.	Kriteria Eksklusi.....	20
3.	Besar Sampel.....	20
F.	Variabel Penelitian.....	21
1.	Variabel Bebas (<i>Dependen</i>).....	21
2.	Variable Terikat (<i>Independent</i>).....	21
3.	Definisi Operasional Variabel.....	21
G.	Pengumpulan Data.....	22
1.	Instrumen Penelitian.....	22
1.1	Kuesioner Data Demografi.....	22
1.2	Kuesioner Pengetahuan.....	23

1.3	Kuesioner Kepatuhan minum obat	23
2.	Cara Pengumpulan Data	23
2.1	Data dikumpulkan.	23
2.2	Metode Pengumpulan Data.	23
3.	Teknik Pengolahan data.....	23
3.1.	<i>Coding</i>	23
3.2.	<i>Tabulating</i>	24
3.3.	<i>Editing</i>	24
4.	Etika Penelitian	24
4.1	Prinsip Manfaat	24
4.2	Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia	24
4.3	Prinsip Keadilan (<i>Right to Justice</i>).....	25
5.	Jalannya Penelitian	25
5.1	Pengajuan judul proposal	25
5.2	Penyusunan lembar proposal.....	25
5.3	Perizinan.....	25
5.4	Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data	25
5.6	Pengolahan dan analisis data.....	26
6.	Konsep Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		29
A.	Gambaran umum	29
B.	Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner	29
C.	Analisa Univariat.....	29
1.	Usia	31
2.	Jenis kelamin.....	31
3.	Lamanya sakit	32
4.	Pendidikan terakhir	32
5.	Pekerjaan.....	33
D.	Pengetahuan.....	33
E.	Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi	34
F.	Hasil Analisa Bivariat.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		37
A.	Kesimpulan.....	37
B.	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....		38
LAMPIRAN		43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka jalannya penelitian	27
2. Konsep penelitian	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi tekanan darah.....	8
2. Klasifikasi hipertensi menurut JNC VII.....	8
3. Definisi Operasional Variabel Utama.....	22
4. Karakteristik	30
5. Uji univariat pengetahuan.....	33
6. Uji univariat kepatuhan	34
7. Uji bivariate pengetahuan dan kepatuhan.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner Karaktersitik.....	46
2. Kuesioner pengetahuan.....	47
3. Kuesioner kepatuhan	49
4. Surat izin dari kampus	50
5. SKP.....	51
6. <i>Ethical Clearance</i>	52
7. Ijin penelitian RSUD dr. Soeratno Gemolong.....	53
8. Gambaran suasana di RSUD dr. Soeratno Gemolong.....	54
9. Validitas.....	55
10. Validitas.....	58
11. Reabilitas	60
12. Uji univariat karakteristik.....	61
13. Univariat Karakteristik, pengetahuan dan kepatuhan	62
14. Bivariat pengetahuan dan kepatuah.....	63

INTISARI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc dan apt. Drs. Partana Boedirahardja, SH., MPH

Hipertensi merupakan salah satu penyakit dengan prevalensi tertinggi. Maka dibutuhkan pengetahuan pasien hipertensi dalam mencapai kepatuhan pasien minum obat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persentase pengetahuan dan persentase kepatuhan serta gambaran hubungan antara pengetahuan hipertensi dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi.

Metode penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. pengumpulan data pasien menggunakan dua kuesioner yang berbeda yaitu *Hypertension Fact Quisionnare* (HFQ) untuk mengambil data pengetahuan dan *Drug Attitude Inventory* (DAI-10) untuk mengambil data kepatuhan dengan 143 responden. Data yang diperoleh peneliti dilakukan analisis univariat dan bivariat.

Hasil uji pengetahuan kategori rendah dengan presentasi sebesar 15,4% (22) responden, kategori sedang sebesar 62,2% (90) responden, dan kategori tinggi sebanyak 21,7% (31) responden. Kepatuhan kategori rendah dengan persentase 0,7% (1) responden, kategori kepatuhan sedang dengan presentasi sebesar 20,3% (29) responden, dan kategori patuh sebesar 79,0% (113) responden. Terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien rawat jalan hipertensi RSUD dr. Soeratno Gemolong ($P = 0,001$)

Kata kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Kepatuhan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH COMPLIANCE WITH MEDICATION IN HYPERTENSION PATIENTS AT DR. SOERATNO GEMOLONG SRAGEN DISTRICT, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Superviced by Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc and apt. Drs. Partana Boedirahardja, SH., MPH

Hypertension is one of the diseases with the highest prevalence. So knowledge of hypertensive patients is needed in achieving patient compliance in taking medication. The aim of the research was to determine the percentage of knowledge and the percentage of compliance as well as describe the relationship between knowledge of hypertension and compliance with taking medication for hypertension patients.

This research method is a descriptive statistical method. Collecting patient data used two different questionnaires, namely the Hypertension Fact Questionnaire (HFQ) to collect knowledge data and the Drug Attitude Inventory (DAI-10) to collect compliance data with 143 respondents. The data obtained by researchers was carried out by univariate and bivariate analysis.

The results of the knowledge test were in the low category with a presentation of 15.4% (22) of respondents, the medium category was 62.2% (90) of respondents, and the high category was 21.7% (31) of respondents. Low category compliance with a percentage of 0.7% (1) respondents, medium compliance category with a presentation of 20.3% (29) respondents, and the compliance category is 79.0% (113) respondents. There is a relationship between knowledge and adherence to taking medication in hypertensive outpatients at RSUD dr. Soeratno Gemolong ($P = 0.001$)

Keywords: Hypertension; Compliance; Knowledge.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah gangguan kardiovaskular paling umum yang merupakan tantangan kesehatan utama bagi orang yang mengalami hipertensi, mana merupakan salah satu faktor risiko utama kematian akibat gangguan kardiovaskular, yang menyebabkan 20-50% dari semua kematian (Permata et al., 2021; Hanssen et al., 2022; Sartika et al., 2020). Hipertensi dapat disebabkan oleh peningkatan curah jantung akibat peningkatan denyut jantung (denyut nadi), volume dan peningkatan peregangan serabut otot jantung dan bagian otot jantung yang tiba-tiba tidak mendapat aliran darah (Sartika et al., 2022; Ulfiana et al., 2018).

Menurut organisasi kesehatan dunia, *World Health Organization* (WHO)2021, saat ini diperkirakan terdapat 1.13 milyar penduduk dunia yang mengalami hipertensi. artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi (Andriat al., 2021; Harsismanto et al., 2020). Kemungkinan angka tersebut semakin bertambah. Hipertensi merukan penyakit kronis yang tidak menular, karena hipertensi tidak ditularkan dari orang ke orang. Menurut WHO (2019), dari total penduduk dunia, prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dan kurang dari seperlima penderita melakukan upaya pengendalian terhadap tekanan darah yang dimiliki. Diperkirakan 1 dari 5 orang perempuan didunia menderita hipertensi, jumlah ini lebih besar dibandingkan laki-laki yaitu 1 dari 4 orang laki-laki (WHO, 2019).

Kasus hipertensi di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 34,1%. Dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Jawa Tengah tahun 2022 kasus hipertensi menempati proporsi terbesar darii seluruh Penyakit Tidak Menular (PTM) yang dilaporkan sebesar 76,5% dengan urutan kedua yaitu Deabetes Melitus 10,0%, Obesita 8,2%, Asam B 1,2%, Jantung 1,3%, Stroke 1,0%, PPOK 0,9%, Ostoporosis 0,3%, Kanker 0,3%, dan ginjal Kronis 0,2% (Dinkes Jateng 2022). Kasus hipertensi di Sragen pada tahun 2018 mencapai 5.903

kasus dengan pasien laki-laki sebanyak 2.821 pasien dan sebanyak 3.082 perempuan. Dengan jumlah kasus hipertensi tersebut menjadikan penyakit hipertensi sebagai 3 besar penyakit terbanyak di Sragen.

Pada tahun 2020 RSUD dr. Soeratno Gemolong memiliki kasus hipertensi mencapai Presentase sebesar 30% (9.156) pasien, dimana angka tersebut menjadikan penyakit hipertensi di RSUD dr. Soeratno Gemolong 2 besar penyakit terbanyak. terdapat masalah di RSUD dr. Soeratno Gemolong, bahwa penyakit hipertensi di RSUD dr. Soeratno Gemolong masih disepelakan pasien karena gejala yang tidak begitu di rasakan oleh pasien, padahal penyakit hipertensi merupakan penyakit kronis yang bisa menyebabkan panyakki-panyakit berat lainnya seperti strok, jantung Gijal, gangguan saraf dll. Hal ini dipengaruhi pengetahuan pasien hipertensi di RSUD dr. Soeratno Gemolong yang masih kurang dan menyebabkan kurang patuhnya pasien hipertensi minum obat di RSUD dr. Soeratno Gemolong. Kurangnya kepatuhan pasien hipertensi di RSUD dr. Soeratno Gemolong disebabkan beberapa faktor yaitu lamanya penyakit yang tidak kunjung membaik lalu menyebabkan malasnya minum obat dimana jika penyakit tak kunjung membaik maka biasanya dokter akan menambah dosis dan hal tersebut membuat pasien tidak patuh minum obat.

Faktor risiko penyakit hipertensi antara lain umur, jenis kelamin, kebiasaan merokok, konsumsi lemak jenuh, obesitas, kurang aktivitas fisik dan penggunaan estrogen. Selain faktor tersebut ada beberapa factor yang mempengaruhi seseorang terkena hipertensi yaitu masih kurangnya pengetahuan dan sikap mengenai hipertensi (Putri, 2018) selain itu kondisi pasien dimana tekanan darah tinggi (hipertensi) yaitu saat keadaan tekanan darah seseorang ≥ 140 mmHg (sistolik) dan/atau ≥ 90 mmHg. Secara umum dapat dikatakan bahwa penyebab hipertensi adalah pola hidup. Pola hidup setiap orang yang kurang memberikan perhatian terhadap kesehatan menjadi penyebab hipertensi secara umum.

Hipertensi sangat erat hubungannya dengan faktor gaya hidup dan pola makan. Gaya hidup sangat berpengaruh pada bentuk perilaku atau kebiasaan seseorang yang mempunyai pengaruh positif maupun negative pada kesehatan. Kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi pasien hipertensi untuk dapat mengatasi kekambuhan atau melakukan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi. Hal ini dikarenakan sebagian

besar penderita bertempat tinggal di pedesaan dan pendidikannya masih rendah yang sehari-hari mengonsumsi garam berlebihan, kebiasaan minum kopi berlebihan dan penggunaan micin yang berlebih.

Efektivitas pengobatan hipertensi di seluruh dunia masih belum mencukupi. Faktor utama yang menyebabkan respon yang tidak memuaskan terhadap pengobatan farmasi adalah kepatuhan minum obat yang buruk. Kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi sangat penting karena dengan minum obat antihipertensi secara teratur dapat mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi, sehingga dalam jangka panjang risiko kerusakan organ-organ seperti jantung, ginjal, dan otak dapat dikurangi.

Khurin In Wahyuni pada tahun 2021 menyatakan, tingkat pengetahuan memiliki hubungan erat dengan kepatuhan pasien minum obat, dengan hasil persentase tingkat pengetahuan yaitu pengetahuan rendah 24%, pengetahuan sedang 46% dan pengetahuan tinggi 30%. Hasil persentase tingkat kepatuhan yaitu kepatuhan rendah 8%, kepatuhan sedang 63%, dan kepatuhan tinggi 28%. Berdasarkan analisis *Chi Square* antara pengetahuan dengan kepatuhan didapatkan *p value* = 0,000 (<0,05) yang berarti terdapat hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan pasien maka semakin patuh pula pasien minum obat. Dari latar belakang di atas peneliti akan melanjutkan penelitian Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di RSUD dr. Soeratto Gemolong Kabupaten Sragen.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pasien hipertensi di RSUD dr. Soeratto Gemolong ?
2. Bagaimana gambaran tingkat kepatuhan pasien hipertensi di RSUD dr. Soeratto Gemolong ?
3. Apakah terdapat hubungan pengetahuan dan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di RSUD dr. Soeratto Gemolong ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien hipertensi di RSUD dr. Soeratto Gemolong.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan pasien hipertensi di RSUD dr. Soeratto Gemolong.

3. Untuk mengukur hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pasien hipertensi minum obat di RSUD dr. Soeratno Gemolong.

D. Manfaat Penelitian

1. Rumah sakit, yaitu sebagai masukkan RSUD dr. Soertano Gemolong dalam hal memberikan pelayanan pengetahuan dan keatuhan mengenai penyakit hipertensi kepada pasien.
2. Instalsi Farmasi Rumah sakit, yaitu sebagai masukkan dalam hal memberikan obat hipertensi kepada pasien RSUD dr. Soeratno Gemolong
3. Peneliti lainnya, yaitu untuk memberikan informasi jumlah dan persentase hubungan pengetahuan dan keatuhan pasien hipertensi RSUD dr. Soeratno Gemolong
4. Peneliti, menambah pengetahuan tentang hubungan pengetahuan dan kepatuhan pasien RSUD dr. Soeratno Gemolong.